

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KEPADA ANAK DI DESA SORIK, SUMATERA UTARA

Meliyana Siregar¹, Saima Putri Romaito Harahap², Annisa Putri Nasution³, Leli Afriana
Ritonga⁴, Lia Junita Harahap⁵

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

⁵Prodi Tadris Biologi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Corresponding author: liajunitahrp@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sangat dibutuhkan di usia anak-anak sehingga dapat menjadi acuan/kebiasaan/template di kehidupannya. Jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak mengenai PHBS dalam kehidupan, sehingga anak menjadi sadar, memiliki keinginan, dan mampu secara kontinu dalam penerapan PHBS. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan penyuluhan sebagai peningkatan pengetahuan anak tentang PHBS dalam kehidupan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Sorik, Sumatera Utara. Hasil dari PKM ini diperoleh adanya peningkatan pengetahuan anak setelah mengikuti acara edukasi dan adanya perubahan perilaku anak untuk menjalankan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Edukasi, PHBS, Cuci Tangan, Gizi Seimbang, Olahraga

ABSTRACT

CHLB (Clean and Healthy Living Behavior) is needed at the age of children to become a reference/habit/template in their lives. This journal aims to increase children's awareness and knowledge regarding CHLB in life, so that children become aware, have the desire, and can implement CHLB continuously. This community service method uses counseling to increase children's knowledge about CHLB. This activity was carried out in Sorik Village, North Sumatra. The results of this community service showed an increase in children's knowledge after attending educational events and a change in children's behavior in implementing CHLB in everyday life.

Keywords: Education, Clean and Healthy Living Behavior, Hand Washing, Balanced Nutrition, Sports

1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, adalah konsep yang mencakup serangkaian perilaku yang mendukung kesehatan dan kebersihan individu serta lingkungan sekitarnya. Kerangka teori PHBS meliputi berbagai faktor yang memengaruhi perilaku individu dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat adalah faktor

penting yang memengaruhi perilaku individu. Individu yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang praktik-praktik PHBS cenderung lebih mungkin untuk melaksanakannya.

Indonesia memiliki permasalahan kesehatan yang dianggap cukup memprihatinkan, salah satunya terhadap makanan sehat yang mengandung vitamin, nutrisi, karbohidrat, lemak dan mineral. Makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari

sangat berpengaruh jika setiap individu mengonsumsi sesuai dengan gizi seimbang, agar stamina tubuh tetap seimbang. Makanan sehat juga berperan dalam mendukung kesehatan mental. Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan antara pola makan sehat dengan kesejahteraan mental dan kemampuan kognitif yang meningkat. Makanan tertentu, seperti ikan berlemak yang kaya akan asam lemak omega-3, dikaitkan dengan penurunan risiko depresi.

Guna mencapai kehidupan yang sehat, maka dibutuhkan adanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang senantiasa diterapkan dalam kehidupan setiap hari. PHBS (menurut Kementerian Sosial RI) merupakan suatu intervensi atau upaya yang dilakukan untuk memperkuat budaya individu, kelompok umum, dan masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan, hal ini dilakukan agar dapat mencapai kehidupan yang lebih berkualitas baik dari segi fisik, mental, spiritual, dan sosial. Makanan sehat dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan merasa lebih baik secara fisik dan mental, seseorang cenderung memiliki energi lebih untuk menikmati kegiatan sehari-hari, berinteraksi dengan orang lain, dan menjalani gaya hidup yang aktif. Dengan memprioritaskan hidup bersih dan sehat, kita dapat menciptakan lingkungan yang aman dan sehat untuk diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Mulat, 2023).

Pandangan individu terhadap PHBS juga berpengaruh terhadap perilaku mereka. Sikap positif terhadap praktik-praktik PHBS, seperti mencuci tangan secara teratur atau menjaga kebersihan lingkungan, dapat mendorong individu untuk melaksanakannya dengan konsisten. Ekspektasi dari masyarakat sekitar juga memainkan peran dalam pembentukan perilaku PHBS. Jika praktik-praktik PHBS dianggap sebagai norma dalam suatu komunitas, individu cenderung lebih mungkin untuk mengikuti dan mempraktikkannya. Keterampilan dan kemampuan individu dalam melaksanakan praktik-praktik PHBS juga sangat penting.

Misalnya, kemampuan seseorang untuk mencuci tangan dengan benar atau mengelola sampah secara tepat mempengaruhi seberapa efektif mereka dalam menjaga kebersihan dan kesehatan (Sari, 2024).

Ketersediaan akses dan fasilitas yang memadai juga merupakan faktor penting dalam mendukung perilaku PHBS. Individu yang memiliki akses mudah ke air bersih, fasilitas sanitasi, dan tempat pembuangan sampah yang aman lebih mungkin untuk melaksanakan praktik-praktik PHBS dengan baik. Motivasi individu untuk menjaga kesehatan dan kebersihan juga memengaruhi perilaku PHBS mereka. Dorongan internal atau eksternal, seperti kekhawatiran akan kesehatan diri sendiri atau keluarga, dapat menjadi motivasi untuk mengadopsi perilaku PHBS.

Pendidikan dan informasi tentang pentingnya PHBS serta cara melaksanakannya dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman individu tentang masalah kesehatan dan kebersihan. Hal ini dapat membantu meningkatkan praktik-praktik PHBS di tingkat individu maupun masyarakat. Dengan memahami kerangka teori PHBS ini, kita dapat merancang intervensi atau program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Dengan demikian, kesehatan dan kesejahteraan individu serta masyarakat secara keseluruhan dapat ditingkatkan (Salim, 2021).

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Sorik antara lain mengubah pola hidup untuk melakukan perubahan yang lebih baik dengan menciptakan suasana indah pada lingkungan sekitar agar selalu terjaga keasriannya, meningkatkan hubungan Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan masyarakat, dan pemerintah daerah. Sehingga mahasiswa dapat berperan aktif serta mampu menyesuaikan dan mengembangkan kegiatan pendidikannya sesuai kegiatan Masyarakat, memotivasi anak-anak untuk menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri, masyarakat memperoleh bantuan dalam bentuk pendidikan terhadap anak-anak

mereka yang berada di jenjang sekolah tingkat dasar, serta mahasiswa mampu bekerja sama dengan masyarakat terkhususnya pada anak tingkat sekolah dasar dalam pengimplementasian perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Sorik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat dilaksanakan di desa Sorik, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

1. Analisa situasi masyarakat

Pada tahap awal Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan melakukan analisis untuk mengetahui situasi yang ada di lingkungan Desa Sorik, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan yang dijadikan obyek pengabdian kemasyarakatan. Masyarakat akan difokuskan pada edukasi perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Identifikasi masalah

Setelah melakukan survey dan telah diketahui situasi di lingkungan Desa Sorik, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, selanjutnya anggota menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami Masyarakat Desa Sorik, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil dari identifikasi yang dilakukan peneliti di Desa Sorik, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan anggota menemukan bahwa lingkungan Masyarakat Sorik masih asri dan perlu adanya edukasi dan implikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga keasrian tersebut agar tetap berlanjut.

3. Menentukan solusi pemecahan masalah

Selanjutnya merencanakan solusi pemecahan dengan mencari solusi terbaik dimana pada kegiatan ini peneliti memutuskan untuk mengembangkan keberlanjutan dalam perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Sorik.

4. Pendekatan sosial

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, peneliti sebelumnya melakukan pendekatan sosial kepada Kepala Desa Sorik yang akan dilibatkan pada hari H pelaksanaan, dimana para masyarakat melakukan praktik hidup bersih dan sehat.

5. Pelaksanaan kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat peneliti sebelumnya melakukan perencanaan dan kesepakatan dengan Kepala Desa Sorik terkait waktu pelaksanaan sehingga diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada 16 Januari sampai 23 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan pada siang hari pukul 14.00-16.00 WIB. Pembinaan dilakukan sekitar kurang lebih 120 menit setiap hari sehingga kegiatan PKM ini dilakukan 8 kali pertemuan.

6. Evaluasi kegiatan dan pelaporan

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilakukan, para anggota melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kekurangan yang perlu dibenahi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya dan dalam evaluasi ini para peneliti melakukan pula pelaporan hasil kegiatan dan dilakukan upaya perencanaan solusi untuk kekurangan pada saat pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada 23 Januari 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh selama melakukan PKM yang dilakukan selama 8 pertemuan yaitu dengan adanya edukasi hidup bersih dan sehat yang diajarkan oleh seorang mahasiswa kepada anak-anak di Desa Sorik meliputi:

- a. Pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun secara teratur.
- b. Praktik menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya

- c. Pentingnya pola makan sehat dengan makanan bergizi.
- d. Munculnya rasa takut bagi anak untuk tidak mengonsumsi rokok
- e. Anak-anak dapat mengimplementasikan olahraga setiap awal pertemuan sampai selesai.
- f. Meningkatnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, yang dapat berkontribusi pada penurunan penyakit dan peningkatan kesehatan secara keseluruhan di desa tersebut.

Pembahasan

Hidup bersih dan sehat merupakan fondasi bagi kesejahteraan kita baik secara fisik maupun mental. Ini melibatkan kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar serta mengadopsi gaya hidup yang mendukung kesehatan. Menurut Fitri (2023), PHBS sangat penting karena dapat:

1. Mencegah Penyakit Menular
Menjaga kebersihan pribadi seperti mencuci tangan secara teratur dapat membantu mencegah penyebaran penyakit menular seperti flu, diare, dan infeksi kulit. Rutin membersihkan lingkungan tempat tinggal juga dapat mengurangi risiko terkena penyakit.
2. Meningkatkan Kesehatan Mental
Hidup dalam lingkungan yang bersih dan teratur dapat memberikan rasa nyaman dan ketenangan pikiran. Ini dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental secara keseluruhan.
3. Mendukung Sistem Kekebalan Tubuh
Kebiasaan hidup bersih, termasuk menjaga kebersihan diri dan makan makanan yang sehat, dapat meningkatkan fungsi sistem kekebalan tubuh. Ini membuat tubuh lebih mampu melawan infeksi dan penyakit.
4. Mengurangi Risiko Keracunan Makanan
Memasak dengan bersih dan menyimpan makanan dengan benar dapat membantu mencegah keracunan makanan yang serius. Kebersihan dalam pengolahan

makanan juga penting untuk menghindari kontaminasi dan penyebaran bakteri berbahaya.

5. Mempertahankan Kesehatan Kulit

Membersihkan kulit secara teratur dapat membantu mencegah masalah kulit seperti jerawat, iritasi, dan infeksi. Penggunaan produk perawatan kulit yang tepat dan menjaga kebersihan tubuh dapat membantu menjaga kulit tetap sehat dan bercahaya.

6. Menjaga Kesehatan Lingkungan

Hidup bersih dan sehat tidak hanya penting untuk kesehatan individu, tetapi juga untuk kesehatan lingkungan. Dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan merawatnya, kita dapat mengurangi polusi udara dan air serta melindungi keanekaragaman hayati.

7. Membangun Kebiasaan Sehat

Mempraktikkan kebersihan dan gaya hidup sehat sejak dini membantu membangun kebiasaan yang baik yang dapat bertahan sepanjang hidup. Ini dapat mengurangi risiko terkena penyakit kronis yang terkait dengan gaya hidup, seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung.

8. Meningkatkan Harapan Hidup dan Kualitas Hidup

Hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan harapan hidup dan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan menjaga tubuh dan lingkungan tetap bersih, seseorang dapat mengurangi risiko terkena penyakit serius dan menikmati hidup dengan lebih baik.

a. Makanan Gizi Seimbang



Gizi seimbang adalah konsep tentang konsumsi makanan yang menyediakan semua nutrisi yang diperlukan oleh tubuh manusia dalam proporsi yang tepat (Harahap & Harahap, 2024; Harahap, Komala, & Ristanto, 2020). Konsep ini penting untuk menjaga kesehatan secara keseluruhan dan mencegah kekurangan nutrisi serta penyakit terkait pola makan yang tidak seimbang. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang gizi seimbang:

1. Karbohidrat merupakan sumber utama energi untuk tubuh. Ini ditemukan dalam makanan seperti biji-bijian (nasi, roti, sereal), umbi-umbian (kentang, singkong), dan produk-produk tepung. Memilih karbohidrat kompleks yang lebih kompleks seperti biji-bijian utuh dan sayuran daripada karbohidrat sederhana seperti gula olahan adalah bagian penting dari gizi seimbang.
2. Protein diperlukan untuk membangun dan memperbaiki jaringan tubuh, termasuk otot, kulit, dan organ. Sumber protein termasuk daging, ikan, telur, produk susu, kacang-kacangan, dan biji-bijian. Penting untuk memilih sumber protein yang beragam dan rendah lemak jenuh.
3. Lemak merupakan sumber energi penting dan juga berperan dalam penyerapan vitamin tertentu. Pilih lemak sehat seperti lemak tak jenuh tunggal dan lemak tak jenuh ganda yang ditemukan dalam minyak zaitun, kacang-kacangan, biji-bijian, dan ikan. Hindari lemak jenuh dan trans, yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung.
4. Vitamin dan mineral diperlukan dalam jumlah kecil namun sangat penting untuk menjaga kesehatan. Mereka terlibat dalam berbagai fungsi tubuh, mulai dari menjaga sistem kekebalan tubuh hingga mendukung metabolisme yang sehat. Berbagai macam makanan, termasuk buah-buahan, sayuran, produk susu, dan daging, menyediakan berbagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh.
5. Serat adalah komponen makanan yang penting untuk menjaga kesehatan pencernaan. Ini ditemukan dalam makanan seperti biji-bijian utuh, buah-buahan,

sayuran, dan kacang-kacangan. Mengonsumsi serat yang cukup membantu mencegah sembelit, menjaga kadar gula darah yang stabil, dan mengurangi risiko penyakit jantung.

6. Air tidak hanya penting untuk menjaga hidrasi tubuh, tetapi juga untuk mengangkut nutrisi ke seluruh tubuh dan membuang sisa-sisa metabolisme. Minumlah cukup air setiap hari, terutama saat suhu tinggi atau saat Anda berolahraga.

b. Olahraga

Senam atau olahraga fisik reguler memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental. Beberapa manfaat dari senam dapat meningkatkan antara lain kesehatan jantung, kesehatan mental, kebugaran fisik, kualitas tidur, kualitas hidup, kesehatan otak, sosialisasi, mengontrol berat badan, dan mencegah penyakit kronis.



c. Mencuci Tangan

Mencuci tangan dengan benar adalah salah satu tindakan sederhana namun sangat efektif untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kebersihan. Berikut adalah langkah-langkahnya (Hasibuan, 2023):



1. Basahi Tangan
Nyalakan air mengalir dengan suhu yang nyaman. Basahi tangan Anda dengan air bersih, baik itu air hangat atau dingin.
2. Gunakan Sabun
Ambil sabun cuci tangan secukupnya. Sabun dapat berupa sabun cair atau sabun batangan. Pastikan untuk menggosok sabun dengan air sehingga menghasilkan busa.
3. Gosok Seluruh Permukaan Tangan
Gosokkan sabun ke seluruh permukaan tangan, termasuk bagian atas dan bawah, sela-sela jari, ujung-ujung jari, dan bagian bawah kuku. Pastikan untuk membersihkan setiap bagian dengan baik.
4. Gosok Tangan dengan Teknik yang Tepat
Gosok tangan Anda selama minimal 20 detik. Anda bisa mengingat lagu-lagu pendek atau menghitung dalam hati untuk membantu mengukur waktu. Pastikan untuk memberikan perhatian khusus pada bagian-bagian yang sering terlewat, seperti sela-sela jari dan bagian bawah kuku.
5. Bilas dengan Air Bersih
Bilas tangan Anda dengan air mengalir untuk menghilangkan sabun dan kotoran.
6. Keringkan dengan Bersih
Gunakan handuk bersih atau tisu untuk mengeringkan tangan Anda dengan lembut. Pastikan untuk mengeringkan tangan secara menyeluruh, termasuk sela-sela jari.
7. Gunakan *Hand Sanitizer* (Opsional)
Jika air dan sabun tidak tersedia, Anda dapat menggunakan hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% alkohol. Oleskan hand sanitizer ke seluruh permukaan tangan dan gosok hingga kering.
8. Ulangi Sesuai Kebutuhan
Mencuci tangan sebaiknya dilakukan secara teratur, terutama sebelum dan setelah melakukan aktivitas tertentu seperti makan, memasak, atau menyentuh wajah, serta setelah menggunakan toilet atau menyentuh permukaan yang kotor.

d. Bahaya rokok

Mahasiswa memberikan edukasi tentang bahaya merokok. Edukasi ini dilakukan untuk membentuk kesadaran anak-

anak tentang dampak negatifnya terhadap kesehatan. Edukasi ini dapat membantu mencegah mereka terlibat dalam perilaku merokok di masa depan, mengurangi resiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.



e. Gotong Royong

Pada pertemuan ini mahasiswi melakukan gotong royong di Desa sorik dengan anak-anak yang berada di wilayah tersebut. Guna untuk menerapkan hidup yang bersih dan sehat. Berikut beberapa manfaat gotong royong diantaranya dapat meningkatkan solidaritas dan kebersamaan, hubungan social, rasa keterlibatan dan tanggung jawab, efisiensi dan produktivitas, infrastruktur.

Secara keseluruhan, gotong royong memiliki banyak manfaat positif, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Dengan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, orang-orang dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk hidup.



Kegiatan pada pertemuan ke 7 melakukan review ulang materi yang diajarkan selama beberapa pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan mahasiswa untuk melatih daya ingat anak-anak serta menambah pengetahuan mereka mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada pertemuan ke 8 mahasiswi melakukan acara perpisahan kepada kepala desa dan anak-anak yang ada di Desa Sorik, tidak lupa Mahasiswi mengucapkan terimakasih kepada anak-anak Desa Sorik atas partisipasinya dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM yang dilakukan selama 8 pertemuan yaitu, edukasi hidup bersih dan sehat yang telah dilaksanakan di Desa Sorik memberikan pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun secara teratur kemudian praktik menjaga kebersihan lingkungan, seperti: membuang sampah pada tempatnya, serta pentingnya pola makan sehat dan olahraga teratur.

Semoga dengan terlaksananya kegiatan PKM di Desa Sorik dapat meningkatkan hubungan atau interaksi Mahasiswi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan Warga Masyarakat Desa Sorik, dengan adanya tema yang telah ditentukan. Semoga anak-anak yang ada di Desa tersebut dapat mengimplementasikan dan selalu mengingat, memahami atas arahan dari Mahasiswi yang dilakukan selama delapan kali pertemuan. Harapan peneliti, adanya peningkatan kesadaran anak-anak tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, yang dapat berkontribusi pada penurunan penyakit dan peningkatan kesehatan secara keseluruhan di Desa.

4. REFERENSI

- Fitri, M., Halimatushadyah, E., Wahyu, S., Punomo, F. O., & Rahma, K. (2023). Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Anak di SDN Langkob Desa Majalaya. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(3), 309-315.
- Harahap, L. J., & Harahap, L. J. (2024). Development of an Instrument for Measuring Intention to ACT and Healthy Eating Behavior of Students. *Journal of Health Sciences*, 17(01), 45-54.
- Harahap, L. J., Komala, R., & Ristanto, R. H. (2020). Studying Ecosystem in Senior High School: The Utilization of CirGi Learning Model to Enhance Mastery of Biological Concepts. *Indonesian Research Journal in Education| IRJE|*, 515-529.
- Hasibuan, K., Siregar, H. R. N., & Rangkuti, N. A. (2023). Penyuluhan dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), 7-11.

- Mulat, T. C., Yuriatson, Y., Asmi, A. S., & Rukina, R. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Polsaka*, 2(1), 43-47.
- Pulungan, A. (2022). Edukasi Perubahan Prilaku Hidup Bersih Sehat Dan Stop Babs Pada Siswa Sekolah Dasar 082 Di Aek Banir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (Jpmd)*, 1(2), 39–41.
- Salim, M. F., Syairaji, M. S. M., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19-24.